

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penguasaan konsep yang signifikan antara siswa pada kelas eksperimen, dengan siswa pada kelas kontrol pada materi sistem pernapasan pada manusia. Hal ini dapat dilihat dari rerata presentase nilai *gain* kedua kelas, yaitu 26% untuk kelas eksperimen dan 14% untuk kelas kontrol.

Kemudian untuk kemampuan berkomunikasi tertulis siswa, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok kelas siswa, dengan rata-rata nilai 85,77 untuk kelompok siswa pada kelas eksperimen, dan 81,97 untuk kelompok siswa pada kelas kontrol. Akan tetapi, berdasarkan indeks *gain* yang diperoleh, terdapat perbedaan antara kedua kelompok siswa dengan nilai 0,52 (kategori sedang) untuk kelompok siswa pada kelas eksperimen dan 0,40 (kategori rendah) untuk kelompok siswa pada kelas kontrol.

Pada kemampuan berkomunikasi lisan, terdapat perbedaan presentase rata-rata kemunculan setiap indikator, yaitu 36,97% (kategori jarang) untuk kelompok siswa pada kelas eksperimen, dan 24% (kategori sangat jarang) untuk kelompok siswa pada kelas kontrol. Aspek kemampuan berkomunikasi lisan yang memiliki perbedaan persentase kemunculan paling tinggi adalah mengkritik pendapat temannya dengan alasan yang benar dan menggunakan tata cara yang sopan.

B. Saran

Untuk memperbaiki beberapa kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini, maka penulis ingin memberikan rekomendasi antara lain:

1. Bagi Guru

Pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan penguasaan konsep dan kemampuan berkomunikasi siswa. Hal yang perlu diperhatikan adalah guru harus benar-benar memahami tahapan model pembelajaran ini, dan mampu mengemas permasalahan dengan semenarik mungkin bagi siswa untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif.

2. Bagi Peneliti Lain

Saran bagi peneliti lain, antara lain: a) Peneliti harus benar-benar memahami tahapan dari tipe pembelajaran ini dan teknik untuk menerapkannya di dalam pembelajaran biologi; b) Pemilihan observer untuk meneliti kemampuan berkomunikasi lisan harus benar-benar diperhatikan, karena berpengaruh terhadap validitas data yang dihasilkan; c) Pengemasan masalah yang akan diberikan kepada siswa harus lebih menarik, dan diusahakan berada pada ruang lingkup kehidupan siswa sehari-hari. Selain itu, permasalahan yang dimunculkan dalam kegiatan pembelajaran, tidak harus selalu dimunculkan oleh guru. Mungkin apabila masalah itu muncul dari siswa sendiri, mereka bisa lebih antusias, karena mereka langsung yang mengalami.